

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan usaha yang dilakukan dalam meningkatkan perkembangan pada suatu daerah serta untuk mendukung tingkat pelayanan infrastruktur di daerah tersebut. Otonomi yang digencarkan oleh Pemerintah telah membuat pemerintah daerah mengembangkan dan meningkatkan tingkat pelayanan suatu infrastruktur daerah untuk mendukung infrastruktur yang telah ada, guna meningkatkan perekonomian masyarakat disegala sektor, baik formal maupun informal. Infrastruktur pendukung yang dibangun pemerintah daerah berfungsi sebagai penunjang untuk meningkatkan tingkat pelayanan infrastruktur lainnya.

Seperti halnya pembangunan duplikasi Jembatan Liam Besar Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi yang dibangun sebagai prasarana transportasi pendukung yang sangat penting dalam mendukung kegiatan transportasi lalu lintas Jembatan Liam Besar Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi yang sebelumnya melayani seluruh aktivitas transportasi lalu lintas darat dari Sarolangun menuju Mandiangin serta sebaliknya. Dengan adanya pembangunan duplikasi Jembatan Liam Besar Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi tersebut, diharapkan dapat melayani pergerakan aktivitas transportasi masyarakat Provinsi Jambi pada umumnya dan masyarakat sekitar pada khususnya, untuk mendukung volume lalu lintas di daerah tersebut yang terus meningkat.

1.2 Maksud dan Tujuan

Proyek pembangunan duplikasi Jembatan Liam Besar Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi bertujuan untuk meningkatkan sarana transportasi darat, meningkatkan taraf perekonomian, dapat meningkatkan perkembangan di daerah tersebut, serta dapat melayani arus lalu lintas yang telah meningkat dari jalur Liam besar ke Sarolangun.

1.3 Alasan Pemilihan Judul

Seiring dengan perkembangan zaman, pembangunan jembatan beton bertulang lebih banyak dipakai, hal ini dikarenakan produksi material yang mudah didapat di Provinsi Jambi, jembatan beton dinilai lebih ekonomis, serta jembatan ini memiliki bentang pendek dengan panjang bentang 20 m, sehingga penyusun mengambil judul “ **Perencanaan Pembangunan Duplikasi Jembatan Beton Bertulang Liam Besar Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi** ”.

1.4 Pembatasan Masalah

Sesuai dengan judul Tugas Akhir yaitu Perencanaan Pembangunan Duplikasi Jembatan Beton Bertulang Liam Besar Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi, maka penyusun membatasi permasalahan sebagai berikut :

- Perhitungan bangunan atas meliputi: perhitungan pipa sandaran, tiang sandaran, trotoar, pelat lantai kendaraan, balok diafragma, dan gelagar memanjang.
- Perhitungan bangunan bawah meliputi : perhitungan pelat injak, dinding sayap, abutmen dan pondasi.
- Perhitungan biaya meliputi : perhitungan kuantitas pekerjaan (RAB), analisa harga satuan pekerjaan, Net Work Planning (NWP), kurva “S” dan Barchart.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Data-data perencanaan untuk penyusunan Tugas Akhir ini, diperoleh dari PT.Mitra Andalan Sakti Provinsi Jambi. Data-data yang didapat meliputi data tanah, gambar konstruksi, spesifikasi umum proyek pembangunan jembatan. Disamping itu penyusun juga mempelajari literatur-literatur dari berbagai sumber yang berkaitan dengan materi Tgas Akhir serta melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan Tugas akhir ini, penyusun membagi beberapa kerangka yang disusun sesuai Bab per Bab dengan tujuan masalah yang hendak diuraikan lebih terarah dan mudah diikuti, secara umum dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang penyusunan Tugas Akhir ini, maksud dan tujuan, alasan pemilihan judul, pembatasan masalah, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menguraikan tentang apa yang dimaksud dengan jembatan, fungsi jembatan, bagian-bagian jembatan serta landasan teori untuk perhitungan konstruksi jembatan.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI JEMBATAN

Menguraikan tentang perhitungan bangunan atas dan bawah dari konstruksi jembatan yaitu perhitungan pipa sandaran, tiang sandaran, trotoar, pelat lantai kendaraan, abutment, balok difragma, gelagar memanjang, pelat injak, dinding sayap, abutment, dan pondasi tiang pancang.

BAB IV PENGELOLAAN PROYEK

Menguraikan tentang dokumen tender dan anggaran biaya antara lain : spesifikasi / rencana kerja dan syarat-syarat (RKS), perhitungan kuantitas pekerjaan (RAB), analisa satuan pekerjaan, NWP, kurva “S” dan barchart.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisa sebagai penutup isi Tugas Akhir.